

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha

Nini Judliani^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Junaidi³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22201082077@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of risk tolerance, entrepreneurial motivation, and internal environment on the entrepreneurial interest of Accounting students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Malang. A quantitative approach was employed using purposive sampling. The sample consisted of 108 students from the 2022 cohort, and data were collected through questionnaires. Data analysis was conducted using SPSS, including validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination, t-test, and F-test. The results revealed that, partially, risk tolerance had a positive and significant effect on entrepreneurial interest (Sig. 0.004), entrepreneurial motivation had a positive and significant effect (Sig. 0.000), and the internal environment also had a positive and significant effect (Sig. 0.033). Simultaneously, the three independent variables had a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest (Sig. 0.000). The adjusted coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.518 indicates that 51.8% of the variation in entrepreneurial interest is explained by risk tolerance, entrepreneurial motivation, and the internal environment, while the remaining 48.2% is influenced by other factors outside this study. These findings are expected to provide recommendations for universities in fostering entrepreneurial interest through strengthening entrepreneurial motivation, risk-taking ability, and a supportive internal environment.

Keywords: Risk tolerance, entrepreneurial motivation, internal environment, entrepreneurial interest, accounting students.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa penciptaan lapangan kerja melalui kewirausahaan menjadi salah satu solusi penting dalam meningkatkan perekonomian. Mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, diharapkan tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Namun, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih relatif rendah karena sebagian besar lebih memilih bekerja di sektor formal setelah lulus.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal. Individu yang memiliki keberanian menghadapi risiko, motivasi yang tinggi untuk mencapai kemandirian dan kesuksesan, serta lingkungan internal yang mendukung cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut masih menunjukkan temuan yang beragam sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Kontribusi penelitian

1. Apakah toleransi risiko, motivasi berwirausaha dan lingkungan internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha?

2. Apakah toleransi terhadap risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha?
3. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha?
4. Apakah lingkungan internal berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha?

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1985) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan diri, pengaruh lingkungan sosial, serta penilaian terhadap suatu tindakan. Oleh karena itu, TPB banyak digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku, termasuk minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan atau keinginan individu untuk memulai dan mengembangkan usaha yang didorong oleh motivasi, kreativitas, serta keberanian dalam menghadapi risiko guna mencapai kemandirian dan kesejahteraan (Cahyani et al., 2020; Indrayana et al., 2024; Febrianti & Puspitowati, 2025). Minat ini tidak muncul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepribadian, dukungan keluarga dan lingkungan sosial, serta kondisi lingkungan yang mencakup peluang usaha, ketersediaan sumber daya, dan kebijakan pemerintah (Indrayana et al., 2024).

Toleransi Terhadap Risiko

Toleransi risiko merupakan kemampuan individu untuk menerima dan menghadapi ketidakpastian serta kemungkinan kerugian dalam kegiatan kewirausahaan (Marpaung & Safrin, 2024; Prastiana et al., 2025). Individu dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani mengambil peluang dan keputusan usaha, sehingga memiliki kecenderungan minat berwirausaha yang lebih tinggi.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha dengan semangat, kreativitas, serta kesiapan menghadapi risiko guna mencapai tujuan dan memperoleh keuntungan (Nurdiana et al., 2022; Hartanto & Widjaja, 2025). Semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu, semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha (Nurdiana et al., 2022).

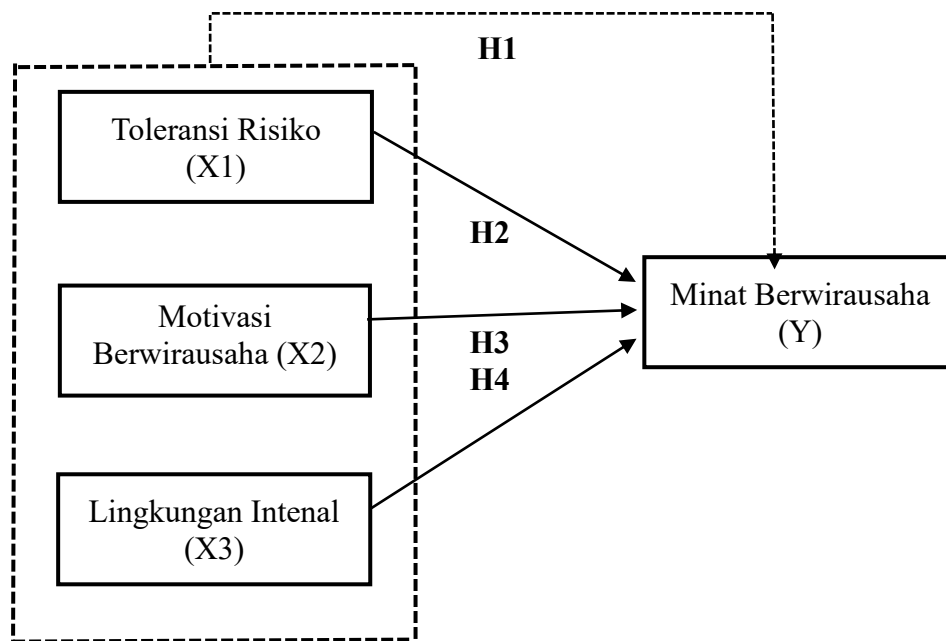
Lingkungan Internal

Lingkungan merupakan keseluruhan kondisi, baik yang bersifat fisik, alamiah, maupun sosial, yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu. (Khotimah, 2021), lingkungan internal adalah lingkungan yang bersumber dari dalam diri individu dan berperan dalam membentuk perilaku serta perkembangan pribadinya.

Hipotesis Penelitian

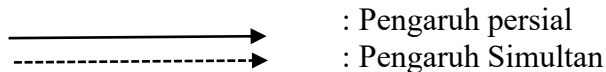
- H1: Toleransi risiko, motivasi dan lingkungan internal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
H2: Toleransi risiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
H3: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
H4: Lingkungan internal berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Keterangan:



METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan tahun 2022.

Definisi Operasional Variabel

Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Peneliti menggunakan indikator menurut Andini & Engriani (2019):

1. perasaan senang
2. Ketertarikan,
3. Perhatian
4. Keterlibatan

Toleransi Risiko

Menurut Marpaung & Safrin (2024) menyatakan bahwa kecenderungan *risk tolerance* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari wirausaha. Terdapat beberapa indikator yang menjelaskan sikap *risk tolerance*, yaitu:

1. Keyakinan pada diri
2. Kemampuan melihat peluang
3. Kemampuan menilai situasi Risiko

Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan dorongan, baik yang berasal dari orang lain maupun dari diri sendiri, yang mendorong individu untuk secara sadar dan penuh semangat melakukan pekerjaan tertentu dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan (Harie & Andayanti, 2020). Peneliti menggunakan indikator menurut (Hildayanti, 2024) yaitu sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

Lingkungan Internal

Lingkungan internal merupakan faktor lingkungan yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri. peneliti menggunakan indikator menurut Khotimah (2021) yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan dari keluarga
2. Pendidikan yang baik oleh orang tua
3. Pekerjaan orang tua
4. Kemampuan diri sendiri

Sumber Pengumpulan Data

sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data primer yaitu sumber data langsung oleh pengumpulan data. Pengumpulan data primer dilakukan secara khusus untuk menjawab masalah yang diteliti dalam penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara penyebaran kuesioner (angket). Data yang telah terkumpul kemudian direkap, dikodekan dan diolah menggunakan perangkat lunak *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*, tahapan pengelolaan data meliputi pemeriksaan kelengkapan jawaban, pembersihan data serta transformasi skor berdasarkan skala likert agar siap digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Toleransi Risiko	108	2	5	4,35	0,508
Motivasi Berwirausaha	108	3	5	4,36	0,340
Lingkungan Internal	108	2	5	4,21	0,459
Minat Berwirausaha	108	2	5	4,38	0,511
Valid N (listwise)	108				

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian menggunakan 108 responden. Variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, lingkungan internal, dan minat berwirausaha masing-masing memiliki nilai rata-rata sebesar 4,35; 4,36; 4,21; dan 4,38 dengan standar deviasi yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori tinggi dan jawaban responden cenderung homogen.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji tingkat keabsahan setiap variabel penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS statistik versi 25.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Toleransi Risiko (X1)	X1.1	0,794	0,189	Valid
	X1.2	0,653	0,189	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)	X2.1	0,428	0,189	Valid
	X2.2	0,500	0,189	Valid
	X2.3	0,522	0,189	Valid
	X2.4	0,494	0,189	Valid
	X2.5	0,222	0,189	Valid
Lingkungan Internal (X3)	X3.1	0,710	0,189	Valid
	X3.3	0,597	0,189	Valid
	X3.4	0,536	0,189	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,786	0,189	Valid
	Y1.2	0,614	0,189	Valid
	Y1.3	0,761	0,189	Valid
	Y1.4	0,719	0,189	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, lingkungan internal, dan minat berwirausaha memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,189). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian

Uji Reliabilitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. < 0,05.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,39931666
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,041
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,090 (> 0,05). Dengan demikian, data residual berdistribusi normal sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinearitas, dengan kriteria nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,947	1,056
X2	,655	1,528
X3	,659	1,518

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai residual absolut. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,057	1,114		,007
	X1	,115	,083	,133	,169
	X2	-,069	,055	-,145	,215
	X3	-,117	,074	-,183	,117

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel toleransi risiko (0,169), motivasi berwirausaha (0,215), dan lingkungan internal (0,117) seluruhnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,322	1,862		-1,247	,215		
	X1	,413	,139	,205	2,975	,004	,947	1,056
	X2	,595	,092	,534	6,439	,000	,655	1,528
	X3	,268	,124	,179	2,162	,033	,659	1,518
a. Dependent Variable: Y1								

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = -2,322 + 0,413X_1 + 0,595X_2 + 0,268X_3$. Nilai konstanta sebesar -2,322 menunjukkan nilai minat berwirausaha ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi variabel toleransi risiko (0,413), motivasi berwirausaha (0,595), dan lingkungan internal (0,268) bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan pada masing-masing variabel akan meningkatkan minat berwirausaha dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal secara simultan terhadap minat berwirausaha. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika Sig. > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237,448	3	79,149	39,288	,000 ^b
	Residual	209,515	104	2,015		
	Total	446,963	107			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,518	1,419
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,531, yang berarti variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal mampu menjelaskan 53,1% variasi minat berwirausaha, sedangkan 46,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,518 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik.

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika Sig. > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2,322	1,862		,215
	X1	,413	,139	,205	,004
	X2	,595	,092	,534	,000
	X3	,268	,124	,179	,033
a. Dependent Variable: Y1					

Hasil uji t menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Toleransi risiko memiliki nilai signifikansi 0,004, motivasi berwirausaha 0,000 dan merupakan variabel yang paling dominan, sedangkan lingkungan internal memiliki nilai signifikansi 0,033. Seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

1. Pengaruh Toleransi Risiko, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi toleransi risiko, motivasi, dan kualitas lingkungan internal yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Toleransi risiko mendorong keberanian dalam menghadapi ketidakpastian, motivasi menjadi pendorong utama untuk mandiri dan meraih kesuksesan, sedangkan lingkungan internal seperti kepercayaan diri dan kesiapan mental memperkuat keputusan untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sadikin et al. (2023), Papeo et al. (2023), Sari dan Kamener (2022), serta Wati et al. (2018) yang menyatakan bahwa ketiga faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha.

2. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam menerima dan menghadapi risiko, semakin besar pula keberanian mereka untuk memanfaatkan peluang usaha meskipun dihadapkan pada ketidakpastian. Sebaliknya, rasa takut gagal dan khawatir mengalami kerugian dapat mengurangi minat untuk memulai usaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, di mana toleransi risiko berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan sehingga mendorong terbentuknya niat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Resanti et al. (2022) dan Widarma et al. (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi toleransi risiko seseorang, semakin tinggi pula minat dan keberaniannya untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial, motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Motivasi menjadi faktor pendorong utama yang membentuk keinginan untuk mandiri, mencapai kesuksesan, dan menciptakan peluang kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmansyah et al. (2021) dan Telaumbanua (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Temuan ini juga didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Icek Ajzen, yang menjelaskan bahwa motivasi dapat memperkuat sikap positif individu terhadap kegiatan berwirausaha sehingga meningkatkan niat dan minat untuk berwirausaha. Oleh karena itu, peningkatan motivasi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kewirausahaan menjadi penting dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pengaruh Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji parsial, lingkungan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan internal, seperti kepercayaan diri, kemampuan, kreativitas, kemandirian, dan keberanian dalam menghadapi risiko, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Temuan ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, di mana lingkungan internal berkaitan dengan *perceived behavioral control* dan *attitude toward behavior*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya serta sikap positif terhadap kewirausahaan yang mendorong terbentuknya minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Putra dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), variabel toleransi risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Hasil uji parsial (uji t) juga menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel lingkungan internal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena responden hanya berasal dari Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang dan hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu toleransi risiko, motivasi berwirausaha, dan lingkungan internal. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas dan masih dimungkinkan adanya variabel lain yang memengaruhi minat berwirausaha.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan menambahkan variabel lain, seperti lingkungan eksternal, efikasi diri, dan motivasi berprestasi, yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11–39). Springer.
- Andini, D. P., & Engriani, Y. (2019). Pengaruh Self-Efficacy , Tolerance For Risk , Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01, 34–47.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2025*. Badan Pusat Statistik.
- Cahyani, D. P., Djum, D., & Benty, N. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Lapangan Unit Bisnis*. 3, 110–117.
- Febrianti, K., & Puspitowati, I. (2025). Mediasi efikasi diri terhadap pengaruh faktor penentu minat berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 159–174
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114.
- Hildayanti. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia Menjadi Wirausaha* (Skripsi). Universitas Cendekia Mitra Indonesia.
- Indrayana, Aryonto, P., Satriyanto, P., Yamin, M., & Imanuddin, B. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Bagi Generasi Muda. *Jurnal Jubir (Journal Of Entrepreneurial Behaviour And Research)*, 1(1), 11–15.
- Khotimah, Z. (2021a). Pengaruh Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah Iain Jember

- Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Marpaung, S. A., & Safrin, A. (2024). *The influence of self-efficacy and tolerance for risk on the interest in entrepreneurship of students in Medan City* (Pengaruh efikasi diri dan toleransi risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Medan). *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)*, 3(3), 939–958.
- Novrizaldi. (2025). *Momentum Bonus Demografi, Kemenko Pmk Minta Pemuda Siapkan Pola Pikir Wirausaha*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nurdiana, Rahmatullah, Hasan, M., Nurjannah, & Fitriani. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63.
- Nuswantoro, P., Dewantara, H., & Aras, M. (2025). *The influence of entrepreneurial motivation and family environment on entrepreneurial interest: The mediating role of self-efficacy*. *Pinisi Journal of Entrepreneurship Review*, 3(1).
- Papeo, P. R., Kojo, C., & Lumintang, G. G. (2023). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Toleransi Akan Risiko, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1127–1139. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i4.52096>
- Prastiana, S. K. N., Ingsih, K., Febriana, A., & Putra, S. F. F. (2025). Udinus Dan Kewirausahaan: Peran Program Wirausaha Merdeka , Self Efficacy Dan Tolerance For Risk. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, 5(1), 344–357.
- Putra, O. E., & Sari, R. M. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 18(2), 294–303.
- Rahmansyah, P. A., Mulyono, H., & Syamsuri, R. . A. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester Vi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 1(1), 248–259.
- Resanti, N., Asiyah, S., & Khalikussabir. (2022). *Pengaruh Self Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)*. 89–102.
- Sadikin, A., Akbar, I., Anantadjaya, P. S., Nawangwulan, M. I., & Jusman, A. I. (2023). The Effect Of Risk Tolerance , Entrepreneurship Motivation And Self Efficacy On Entrepreneur Intention Of University Students. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 901–911.
- Sari, W. S., & Kamener, D. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri, Toleransi Resiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bung Hatta)*. 5–7.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Telaumbanua, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 143–152.
- Wati, A. U., Dahmiri, & Indrawijaya, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(4), 194–201.
- Widarma, A., Prayekt, & Kirana, C. K. (2022). Motivasi Berprestasi , Pengetahuan Kewirausahaan , Toleransi Akan Risiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada

Mahasiswa Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 05(07), 396–405.

Zulfikar, F. (2025, 6 Mei). *Daftar Lulusan Dengan Tingkat Pengangguran Tertinggi Menurut Data Bps 2025: Smk–S1*. Detik.Com. Diakses Dari <https://www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/D-7902527/Daftar-Lulusan-Dengan-Tingkat-Pengangguran-Tertinggi-Menurut-Data-Bps-2025-Smk-S1>